

## *Enhancing teacher capacity and parental engagement during the covid-19 pandemic at ABA Kindergarten*


Resti Yulianti Sutrisno<sup>1,3</sup>✉, Sutantri<sup>1,3</sup>, Pramitha Sari<sup>2</sup>, Titih Huriah<sup>1</sup>, Yanuar Fahrizal<sup>1</sup>, Rausan Fikri Priyana Putra<sup>1</sup>, Bertha Tesma Wulandari<sup>1</sup>, Siti Nenti Sarifah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Alma Ata Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Muhammadiyah Steps/Muhammadiyah Tobacco Control Center, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

✉ [restiyulianti@umy.ac.id](mailto:restiyulianti@umy.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.10959>

### **Abstract**

*The Covid-19 pandemic necessitates teachers to be creative in conducting learning. Based on preliminary studies, the problem faced by ABA Kindergarten is the lack of teacher ability in creating attractive and innovative online teaching media. Additionally, forums for parents are still limited regarding how to prepare for safe learning in the pandemic era. The aim of this service is to enhance teacher capacity in creating online teaching media and increase knowledge in preparing for safe offline (face-to-face) learning during the pandemic. The service methods used include: 1) workshop on making online teaching media for teachers, and 2) parenting seminar for parents, teachers, and cadres. The results of the first program showed an increase in teachers' abilities in creating online teaching media, with all participants being able to create online learning videos and upload it to YouTube. The results of the second program revealed good knowledge regarding preparation for offline learning, with an average posttest score for health preparation (77.8), nutritional preparation (94.4), and anticipating gadget addiction (94.4).*

**Keywords:** *Aisyiyah volunteers; Capacity building; Family; Kindergarten teachers; Pandemic*

## **Meningkatkan kapasitas guru dan keterlibatan orang tua selama pandemi Covid-19 di TK ABA**

### **Abstrak**

Pandemi Covid-19 menuntut guru untuk kreatif dalam melakukan pembelajaran. Berdasarkan studi pendahuluan, permasalahan yang dihadapi TK ABA adalah minimnya kemampuan guru dalam pembuatan media ajar *online* yang atraktif dan inovatif. Selain itu, forum untuk orang tua murid masih terbatas terkait bagaimana mempersiapkan pembelajaran yang aman di era pandemi. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas guru dalam pembuatan media ajar *online* serta peningkatan pengetahuan dalam persiapan pembelajaran luring yang aman di masa pandemi. Metode pengabdian yang digunakan yaitu 1) *workshop* pembuatan media ajar *online* untuk guru, dan 2) seminar parenting untuk orang tua, guru, dan kader. Hasil pengabdian yang pertama menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam membuat media ajar *online* dengan seluruh peserta mampu membuat video pembelajaran *online* dan unggah ke YouTube. Hasil pengabdian kedua didapatkan pengetahuan yang baik untuk persiapan pembelajaran luring dengan rata-rata nilai *posttest* pada persiapan kesehatan yaitu 77,8, pada persiapan nutrisi yaitu 94,4, dan pada antisipasi kecanduan gadget yaitu 94,4.

**Kata Kunci:** Kader Aisyiyah; Peningkatan kapasitas; Keluarga; Guru TK; Pandemi

# 1. Pendahuluan

---

Pandemi Covid-19 sudah berlangsung selama kurang lebih dua tahun. Pertama kali ditemukan di Wuhan China pada bulan Desember 2019 dan kemudian WHO mengumumkan sebagai kasus *outbreak* pada Januari 2020 (WHO, 2020). Pada 20 Maret 2022, lebih dari 468 juta kasus yang dikonfirmasi dan lebih dari 6 juta kematian telah dilaporkan secara global atau di dunia. Di tingkat regional, jumlah kasus baru mingguan meningkat di kawasan pasifik barat (+21%), tetap stabil di kawasan Eropa, dan menurun di Mediterania Timur (-41%), Afrika (-33%), Asia Selatan dan Timur (-23%) dan wilayah Amerika (-17%) (WHO Emergency Response, 2023). Demikian halnya kejadian di Indonesia, sampai dengan 20 Maret 2022 sudah terdapat 5.962.483 kasus positif dengan kasus sembuh 93,74 % dan kasus meninggal 2,58 % atau 153.738 kasus. Pada bulan tersebut jumlah kasus positif sudah menurun dibandingkan pada bulan Februari dan seluruh provinsi mengalami penurunan pada 1 minggu terakhir. Bersamaan dengan hal tersebut, cakupan vaksin nasional di Indonesia untuk vaksin pertama juga sudah tinggi yaitu mencapai 93 % dari target nasional dan jumlah vaksin kedua mencapai 74 % dari vaksin nasional (Satgas Penanganan Covid-19, 2022).

Luasnya cakupan vaksinasi serta menurunnya angka kasus positif, membuat pemerintah menerapkan kebijakan kegiatan terbatas di tempat umum maupun di sekolah. Berdasarkan Penyesuaian Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri ditetapkan mulai Januari 2021 apabila Pemda sudah memberikan izin dan satuan pendidikan memenuhi semua syarat berjenjangnya makan pembelajaran tatap muka (PTM) diperbolehkan namun tidak diwajibkan. Demikian halnya dengan Kabupaten Sleman, berdasarkan Surat Edaran dari Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Sleman terkait Pengaturan Pembelajaran di Masa Pemberlakuan PPKM Level 3, disebutkan pada periode semester genap tahun ajaran 2021/2022 yang berlaku mulai Maret, sekolah diperbolehkan melakukan PTM terbatas 50%. Penyesuaian pembelajaran ini dapat dilakukan satuan pendidikan jika tidak ditemukan kasus Covid-19 di satuan pendidikan tersebut. Apabila ditemukan kasus terkonfirmasi positif maka pembelajaran dilakukan jarak jauh dari rumah (Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, 2022).

Adanya kebijakan pembelajaran jarak jauh dari rumah (*daring* atau *online*) serta adanya kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas tentu menjadi tantangan tersendiri khususnya bagi guru-guru taman kanak-kanak. Adanya kondisi ini menuntut pengelola sekolah, siswa maupun orang tua harus beralih ke pembelajaran *daring* atau *online*. Adanya pembelajaran secara *daring* membutuhkan kreativitas untuk menyiapkan media ajar sehingga harapannya bisa membantu anak untuk belajar di rumah sebagaimana belajar secara luring di sekolah. Salah satu kendala guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di era pandemi ini adalah strategi mengajar yang kurang menarik dan bervariasi sehingga mempengaruhi minat anak dalam mengikuti KBM secara *online* (Rasmitadila et al., 2020). Hal ini sejalan dengan studi pendahuluan yang dilakukan terhadap guru di tiga sekolah Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA) di wilayah Mlati menyampaikan bahwa mereka belum pernah mendapatkan pelatihan secara terstruktur mengenai pembuatan video sebagai media ajar *online*. Bahkan ada sekolah yang sama sekali tidak menggunakan video dalam pembelajaran *daring* untuk anak-anak di rumah. Sebagai sekolah swasta terdapat keterbatasan fasilitas dari eksternal untuk meningkatkan kapasitas guru dalam persiapan pembelajaran. Sehingga menjadi suatu hal yang sangat penting untuk

meningkatkan kapasitas guru TK ABA dalam pembuatan media ajar *online* yaitu video untuk membantu penyampaian materi dalam proses pembelajaran *online* melalui *workshop* guru TK. Hal ini seperti yang disampaikan Anggraini berdasarkan temuan kendala yang dihadapi guru TK dalam pembelajaran pandemi ini membutuhkan mitra dan kerja sama dengan berbagai pihak dalam mengatasi tantangan tersebut sehingga KBM di era pandemi dapat berjalan optimal (Anggraeni, 2021).

Selain kendala dalam penyiapan media ajar tersebut. Salah satu tantangan berikutnya yang dihadapi pengelola sekolah khususnya TK dalam mengikuti arahan SKB 4 Menteri maupun edaran dari Dinas Pendidikan adalah mempersiapkan kegiatan belajar mengajar yang aman untuk warga sekolah. Hal ini tentu membutuhkan peran semua pihak tidak hanya guru di sekolah tetapi juga orang tua murid maupun lingkungan di sekitar anak tinggal. Hal ini patut diperhatikan dengan serius supaya sekolah tidak menjadi kluster baru penyebaran virus Covid-19. Berdasarkan studi pendahuluan di TK-TK area mitra kerja sama disampaikan bahwa forum orang tua untuk pemberian materi terkait persiapan anak untuk KBM di era pandemi masih sangat terbatas, baru dilaksanakan satu kali. Minimnya pengetahuan masyarakat di sekitar tempat tinggal anak juga perlu diperhatikan. Kader Aisyiyah sebagai garda terdepan yang dekat dengan warga dapat memberikan edukasi juga supaya perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan masyarakat maupun anak dan keluarga dapat dihindari. Oleh karena itu penting dilakukan upaya peningkatan pengetahuan kepada guru TK, orang tua, maupun kader dalam pemahaman persiapan pembelajaran yang aman di era pandemi melalui seminar *parenting* untuk guru, orang tua, dan kader Aisyiyah di wilayah tersebut.

## 2. Metode

---

Program pengabdian ini terdiri atas tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan studi pendahuluan untuk menganalisis masalah atau kebutuhan TK ABA dalam pembelajaran di era pandemi. Studi pendahuluan dilakukan kepada Pimpinan Cabang Aisyiyah Mlati sebagai penanggung jawab TK ABA di wilayah Mlati, serta studi pendahuluan kepada tiga pimpinan di tiga TK ABA di wilayah Kecamatan Mlati. Selain itu, tahap persiapan juga dilakukan dengan sosialisasi mini seminar *parenting* dengan *e-leaflet* yang disebarakan melalui WhatsApp grup.

Pada tahap pelaksanaan, dijalankan dua program kegiatan yaitu, program yang pertama adalah *workshop* pembuatan video dan unggah materi video di Youtube. Kegiatan ini dilaksanakan secara *offline* di ruang kelas TK ABA Sendangadi pada 26 Maret 2022. Peserta *workshop* ini sebanyak 18 guru TK ABA dari 11 sekolah TK ABA di bawah Cabang Aisyiyah Mlati. Metode yang digunakan dalam pengabdian yaitu *workshop* yang terdiri atas ceramah, diskusi, praktik, diskusi (tanya jawab). Adapun susunan kegiatan yaitu pembukaan oleh Pimpinan Cabang Aisyiyah Mlati, penjelasan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat, pemberian materi cara pembuatan video sebagai media ajar, cara pembuatan akun Youtube, cara upload video di Youtube, praktik pembuatan video dan profil sekolah, praktik pembuatan akun Youtube sekolah, dan praktik upload profil sekolah di akun Youtube sekolah. Pembuatan video ajar ini menggunakan *software* video editor yang sudah tersedia di laptop masing-masing guru TK dan didapatkan secara gratis (bukan *software* berbayar).

Kegiatan pengabdian yang kedua yaitu mini seminar *parenting* dengan topik “Mempersiapkan Anak untuk Sekolah di Era Pandemi”. Kegiatan dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan *platform* Zoom. Kegiatan dilaksanakan pada 27 Maret 2022. Kegiatan diikuti oleh guru, orang tua, dan kader Aisyiyah di cabang Mlati. Kegiatan kedua ini berupa mini seminar dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dari peserta pengabdian. Kegiatan ini dibuka oleh Pimpinan Cabang Aisyiyah Mlati Sleman dan Ketua Program Studi Keperawatan UMY kemudian dilanjutkan paparan materi dari tiga narasumber dengan judul 1) Persiapan Keluarga, Anak, dan Sekolah dalam Menciptakan KBM Aman di Era Pandemi, 2) Nutrisi Tepat Menunjang Gizi Anak Siap Mengikuti KBM di Era Pandemi oleh 3) Antisipasi Kecanduan Gadget pada Anak: Tantangan KBM di Era Pandemi.

Pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi kepada peserta *workshop* maupun mini seminar *parenting* di setiap akhir kegiatan. Evaluasi pada *workshop* pelatihan pembuatan video ajar *online* dilakukan dengan evaluasi kemampuan peserta dalam membuat video dan melakukan unggah video ke Youtube. Evaluasi pada kegiatan kedua mini seminar yaitu *post-test* dengan kuesioner pertanyaan pada tiga materi seminar. Setelah pemberian materi seminar oleh tiga narasumber dilakukan *post-test* untuk melihat pengetahuan yang didapatkan peserta selama mini seminar tersebut. Terdapat total sembilan soal dengan masing-masing adalah tiga soal untuk setiap materi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

---

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah dilaksanakan secara *blended* dengan menggunakan *platform online* dan *offline* dikarenakan kondisi pandemi. Adapun hasil dua kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

#### 3.1. Penguatan kapasitas guru dalam pembuatan media ajar

Kegiatan *workshop* penguatan kapasitas guru dalam pembuatan media ajar berupa video ini dapat meningkatkan kapasitas guru TK dalam mempersiapkan media ajar *online* yaitu video. Aktivitas pembuatan media ajar video untuk guru TK ABA ditunjukkan pada [Gambar 1](#). Kegiatan setelah, semua guru dapat membuat video dengan *software* video editor dan semua guru dapat melakukan unggah video di Youtube. Peserta terlihat sangat perhatian mendengarkan materi mengenai pembuatan video pembelajaran dan upload video di Youtube, serta peserta sangat antusias selama mencoba membuat video profil atau video kegiatan sekolah TK masing-masing hingga dapat upload di akun Youtube sekolah masing-masing. Seluruh peserta mengikuti *workshop* dari awal sampai akhir hingga terdapat peningkatan kapasitas peserta. Peningkatan kapasitas ini dapat dilihat pada [Tabel 1](#).

Adanya peningkatan kapasitas guru TK dalam pembuatan media ajar video hingga mampu melakukan unggah video melalui Youtube ini menunjukkan bahwa pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga guru TK memiliki kapasitas yang baik dalam persiapan pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan pengabdian terhadap guru TK di Papua. Setelah pelatihan tersebut didapatkan para guru dapat menghasilkan video pembelajaran bahkan mengintegrasikan *technological*, *pedagogical* dan *content knowledge* (Ismail & Imawan, 2021). Adanya pelatihan memegang peranan yang sangat penting dalam memfasilitasi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghasilkan inovasi media pembelajaran audio visual. Guru menjadi paham langkah-langkah dalam pembuatan video pembelajaran sehingga

nantinya dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah (Mertha et al., 2019). Melalui pelatihan pembuatan video dapat meningkatkan pemahaman guru mengenai media dan menjadikan alat untuk memotivasi siswa. Adanya pelatihan pembuatan video membuat guru mampu menciptakan dan mengintegrasikan media dalam pembelajaran yang lebih menarik (Ekawati et al., 2016). Pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada para guru dapat meningkatkan kompetensi guru terutama dalam menghadapi pendidikan digital (Redjeki et al., 2021). Era pendidikan berbasis daring (dalam jaringan) sangat memerlukan andil teknologi digital di dalamnya, sehingga melalui pelatihan pembuatan bahan ajar video kreatif dapat mendukung guru untuk mengajar *online* dengan efektif dan efisien (Sari et al., 2022).

Tabel 1. *Pre-test* dan *Post-test* kapasitas guru TK ABA pembuatan media ajar

No	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Peserta belum pernah mengikuti pelatihan terstruktur pembuatan media ajar <i>online</i> ,	Seluruh peserta dari perwakilan 11 TK mengikuti pelatihan pembuatan video ajar dengan sangat antusias
2	Semua peserta belum bisa membuat video dengan <i>software</i> video editor	Semua peserta dapat membuat video dengan <i>software</i> video editor
3	Belum semua peserta bisa membuat akun Youtube	Semua peserta dapat membuat akun Youtube
4	Belum semua sekolah memiliki video profil sekolah	Sekolah memiliki video profil sekolah (Gambar 2)
5	Belum semua peserta dapat <i>upload</i> video di Youtube	Semua peserta dapat <i>upload</i> video di Youtube



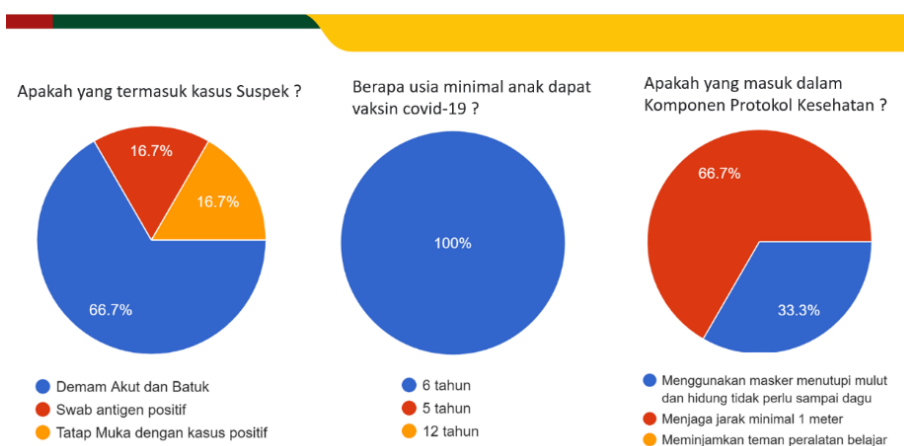
Gambar 1. *Workshop* pembuatan media ajar video untuk guru TK ABA



Gambar 2. Video profil TK ABA Sendangdadi yang diupload di Youtube

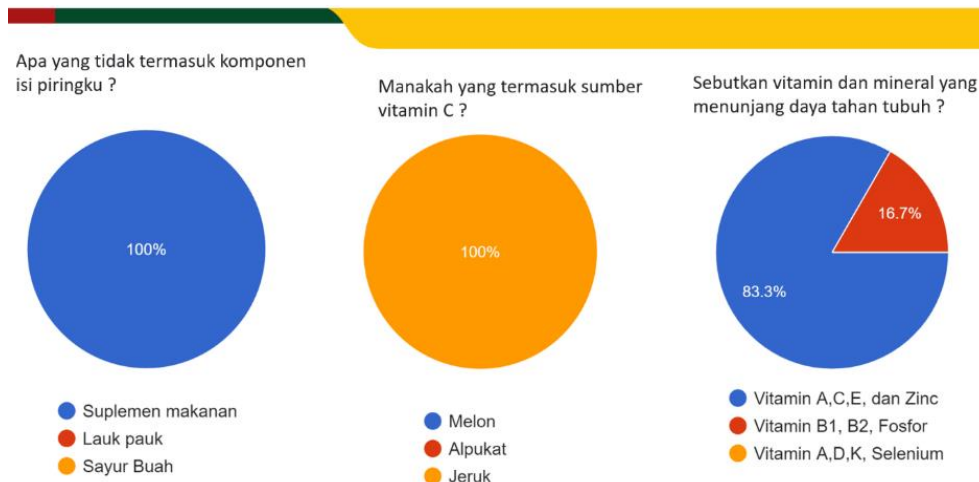
### 3.2. Penguatan kapasitas guru TK ABA, keluarga, dan kader Aisyiyah dalam persiapan pembelajaran tatap muka

Penguatan kapasitas guru TK ABA, keluarga dan kader Aisyiyah dalam persiapan pembelajaran tatap muka ini menunjukkan hasil yang bagus setelah mendapatkan tiga materi dari pembicara. Hal ini terlihat dari hasil nilai *post-test* peserta mini seminar tersebut. Pada materi yang pertama terkait Covid-19, protokol kesehatan, dan menciptakan KBM aman di era pandemi. Berdasarkan hasil *post-test* di **Gambar 3** didapatkan bahwa 66,67% partisipan mengetahui kategori kasus suspek. Hal ini menjadi sangat penting dalam identifikasi kategori kasus untuk menentukan apakah anak atau guru dan tendik bisa mengikuti KBM secara *online* atau *offline*. Berdasarkan hasil *post-test* kedua mengenai usia minimal anak dapat vaksin Covid-19, seluruh peserta menjawab betul yaitu minimal 6 tahun. Hal ini menjadi penting untuk meningkatkan kesadaran melakukan vaksin khususnya untuk anak-anak sekolah. Pertanyaan ketiga terkait dengan protokol Kesehatan didapatkan 66,7% peserta menjawab dengan benar sedangkan 33,3% menjawab kurang tepat yaitu tentang penggunaan masker yang tepat. Hal ini menjadi sangat penting dalam pencegahan penularan Covid-19 dengan menjalankan protokol kesehatan dengan benar.



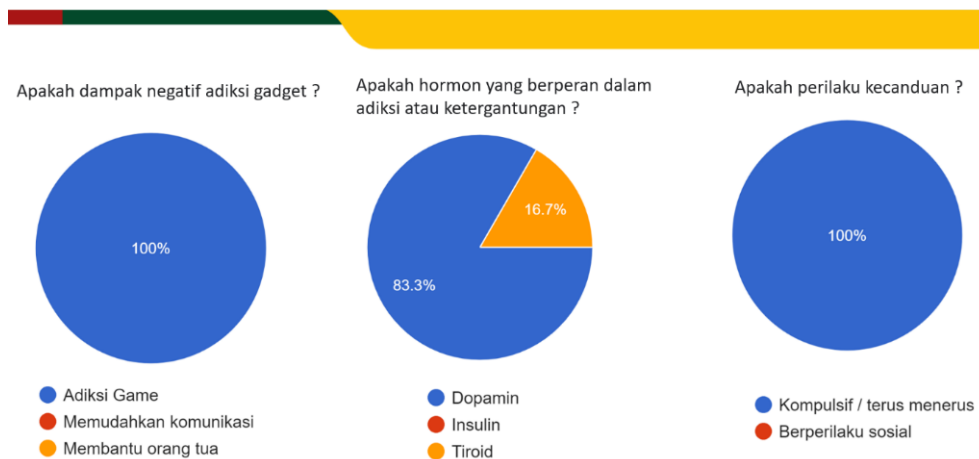
Gambar 3. *Post-test* materi persiapan keluarga, anak dan sekolah dalam menciptakan KBM aman di era pandemi

Hasil evaluasi pada materi yang kedua dapat dilihat pada **Gambar 4**. Pada gambar tersebut terlihat pada pertanyaan pertama seluruh peserta menjawab betul pada pertanyaan komponen isi piringku yaitu kecuali suplemen. Pada pertanyaan kedua seluruh peserta juga menjawab benar yaitu jeruk sebagai sumber vitamin C. Pada pertanyaan ketiga didapatkan 83,3% peserta menjawab dengan betul sumber vitamin dan mineral yang menunjang daya tahan tubuh yaitu vitamin A, C, E, dan zink. Hal ini penting diketahui untuk meningkatkan kekebalan tubuh anak-anak di era pandemi dengan konsumsi vitamin C. Berdasarkan studi sebelumnya secara umum vitamin dan mineral memiliki potensi manfaat kesehatan jangka panjang dan secara potensial dapat mencegah serta mengurangi tingkat keparahan penyakit Covid-19 (Kumar et al., 2021). Pengetahuan ini menjadi hal yang sangat penting untuk membantu orang tua dalam pemenuhan nutrisi anak yang dapat menunjang daya tahan tubuh sehingga anak memiliki kekebalan ketika berhadapan dengan sumber penyakit.



Gambar 4. *Post-test* materi nutrisi tepat menunjang gizi anak siap mengikuti KBM di era pandemi

Hasil evaluasi pada paparan materi yang ketiga dapat dilihat pada Gambar 5. Pada gambar tersebut didapatkan seluruh peserta memahami bahwa dampak negatif adiktif gadget adalah adiksi *game* dan seluruh peserta juga memahami bahwa salah satu tanda perilaku kecanduan adalah kompulsif. Pada pertanyaan kedua mengenai hormon yang berperan dalam ketergantungan hanya dapat dijawab benar oleh 83.3% yaitu hormon dopamin dan sisanya menjawab hormon tiroid dan jawabannya tidak tepat.

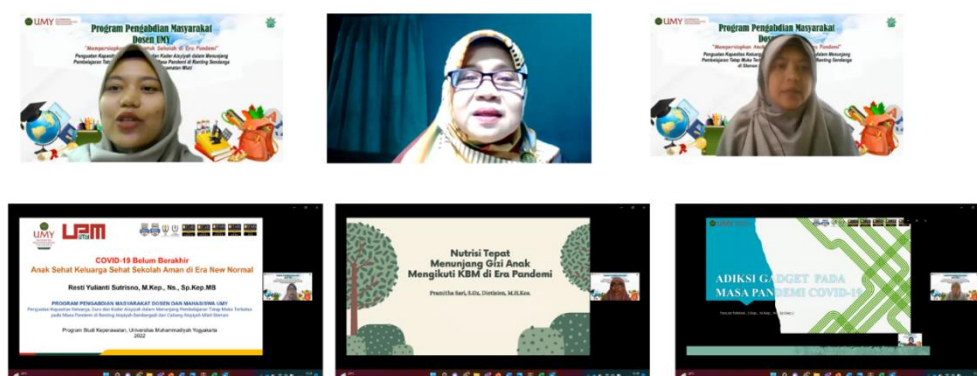


Gambar 5. *Post-test* materi antisipasi kecanduan gadget pada anak: tantangan pembelajaran di era pandemi

Kegiatan seminar parenting *online* yang ditunjukkan pada Gambar 6 terbukti dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dalam kesiapan menghadapi pembelajaran tatap muka di era *new normal*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa seminar *online* secara signifikan mampu meningkatkan pengetahuan peserta mengenai meningkatkan imunitas dalam menghadapi Covid-19 (Fadilah et al., 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, seminar *online* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan pengetahuan masyarakat umum terkait Covid-19 dan dalam persiapan menghadapi era *new normal* (Dewi & Sandra, 2021).

Seminar *parenting online* dengan mengikutsertakan keluarga (orang tua) dan kader Aisyiyah menjadi hal yang sangat penting. Adanya kader aisyiyah yang begitu dekat

dengan masyarakat dapat mengedukasi keluarga dalam pencegahan penularan covid-19 dan persiapan anak menghadapi pembelajaran tatap muka terbatas. Pemberdayaan kader dilaporkan dapat mendorong motivasi mereka untuk berkontribusi dalam pemahaman bersama tentang keterampilan parenting bersama para orang tua (Mashar & Hastuti, 2021). Keluarga terutama orang tua memegang peranan yang besar dalam mempersiapkan anak untuk mengikuti KBM di era pandemi. Peran keluarga sangat penting dalam memberikan edukasi untuk keluarganya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan keluarga dalam penularan Covid-19 (Pranata et al., 2021). Keberadaan peran keluarga, terutama orang tua dalam pendidikan keluarga memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dan persiapan menghadapi pandemi Covid-19. Kewaspadaan orang tua dengan pengetahuan yang mereka miliki dapat mengoptimalkan kesehatan keluarga dan mendampingi anak-anak selama pandemi berlangsung (Mardiani et al., 2020).



Gambar 6. Seminar parenting KBM aman di era pandemi

## 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk penguatan guru TK, orang tua, kader di ranting aisyiyah membawa kebermanfaatn dalam mempersiapkan pembelajaran yang aman, atraktif, dan inovatif. Penguatan kapasitas guru TK ABA dalam pembuatan media ajar video dirasakan manfaat yang luar biasa sehingga mereka bisa membuat media ajar video bahkan sampai mengunggah video tersebut di Youtube dan membuat akun Youtube khususnya akun sekolah. Adanya pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara daring di masa pandemi. Selain itu, pemberian bekal materi kepada orang tua, guru, dan kader Aisyiyah untuk mempersiapkan kegiatan belajar mengajar yang aman di era pandemi juga memberi banyak manfaat, terlihat dari bagusnya pemahaman peserta pada saat *post-test*. Guru, orang tua, kader dapat mempersiapkan anak-anak dan lingkungan sekolah yang aman untuk dapat sekolah secara luring di era pandemi. Adanya kegiatan pengabdian ini mendapatkan apresiasi dari Pimpinan Ranting Aisyiyah Sendangadi juga Pimpinan Cabang Aisyiyah Mlati, beliau menyampaikan terima kasih dengan adanya program pengabdian masyarakat ini membawa banyak kebermanfaatn untuk TK, kader, dan orang tua murid. Harapannya kegiatan penguatan kapasitas dan pendampingan untuk TK ABA oleh pihak luar menjadi suatu hal yang penting untuk membantu peningkatan kapasitas guru dan sekolah.



## Ucapan Terima Kasih

---

Pada kesempatan ini, kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sudah memberikan pendanaan hibah pengabdian kepada masyarakat batch 1 dengan skema PKM Kolaboratif Dalam Negeri melalui SK 35/A.3-RA/LPM/1/2022. Kami ucapkan terima kasih juga kepada mitra kami Pimpinan Aisyiyah Ranting Sendangadi dan Pimpinan Cabang Aisyiyah Mlati serta Guru TK ABA dan orang tua wali murid di area Cabang Aisyiyah Mlati serta kader Aisyiyah di Ranting Sendangadi Mlati Sleman yang sudah mendukung dan menyukseskan kegiatan pengabdian ini.

## Kontribusi penulis

---

Pelaksana kegiatan: RYS, STR, PS, TH, YF, RFP, SNS; Penyiapan Artikel: RYS, BTW, STR, PS, TH, YF, RFP, SNS; Penyajian Hasil Pengabdian: RYS, BTW; Revisi Artikel: RYS, BTW.

## Daftar Pustaka

---

- Anggraeni, F. (2021). Tantangan guru pendidikan anak usia dini dalam masa pandemi dan revolusi industri 4.0. *Early Childhood Education and Development Journal*, 3(2), 82-92. <https://doi.org/10.20961/ecedj.v3i2.50327>
- Dewi, A. S., & Sandra, N. G. (2021). The Effect of Online Seminars on Public's Knowledge About the Covid-19 Pandemic in the New Normal Era. *Community Medicine and Educational Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.37275/cmej.v2i2.118>
- Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. (2022). *Surat Edaran Pengaturan Pembelajaran di Masa Pemberlakuan PPKM Level 3 Kabupaten Sleman*.
- Ekawati, R., Manuharawati, M., Palupi, E. L. W., & Fardah, D. K. (2016). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Melalui Video-Based Study. *Jurnal ABDI*, 1(2). <https://doi.org/10.26740/ja.v1n2.p130-134>
- Fadilah, M., Pariyana, Ningsih, W. I. F., Berlin, O., Azlin, A. W., & Syakurah, R. A. (2021). Pengaruh Seminar Online Terhadap Pengetahuan Dalam Meningkatkan Imunitas Untuk Menghadapi Covid-19 Dan Persepsi Mengenai New Normal Pada Masyarakat Awam. *Prosiding Seminar Nasional Riset Kedokteran (Sensorik)*.
- Ismail, R., & Imawan, O. R. (2021). Meningkatkan Penguasaan Tpack Guru di Papua Melalui Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(1), 277-288.
- Kumar, P., Kumar, M., Bedi, O., Gupta, M., Kumar, S., Jaiswal, G., Rahi, V., Yedke, N. G., Bijalwan, A., Sharma, S., & Jamwal, S. (2021). Role of vitamins and minerals as immunity boosters in COVID-19. *Inflammopharmacology*, 29(4), 1001-1016. <https://doi.org/10.1007/s10787-021-00826-7>
- Mardiani, D. P., Soedjarwo, & Lestari, G. D. (2020). The Parents' Role in Family Education During the Covid-19 Pandemic. *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities (IJCAH 2020)*, 491, 137-144. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201201.023>
- Mashar, R., & Hastuti, D. (2021). The empowerment of the Nasyyatul Aisyiyah as parenting trainers for 'Ibu Bakoh Keluarga Kokoh.' *Community Empowerment*, 6(10), 1816-1822. <https://doi.org/10.31603/ce.5226>

- Mertha, I. G., Rahayu, S., & Lestari, N. (2019). Workshop Teknik Pembuatan Video Pembelajaran Pada Guru-Guru SMP N 1 Gunungsari Lombok Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-5.
- Pranata, L., Indaryati, S., Rini, M. T., & Hardika, B. D. (2021). Peran Keluarga sebagai Pendidik dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Pencegahan Covid-19. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1389-1396.
- Rasmitadila, Aliyyah, R. R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., & Tambunan, A. R. S. (2020). The perceptions of primary school teachers of online learning during the covid-19 pandemic period: A case study in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2). <https://doi.org/10.29333/ejecs/388>
- Redjeki, H., Sukirman, & Santoso. (2021). Education and Training Technology Increases Teacher Competence. *Journal of Physics: Conference Series*, 1823(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1823/1/012082>
- Sari, Y. A., Wihandika, R. C., Adinugroho, S., Indriati, I., & Adikara, P. P. (2022). Enhancing the capability of online teaching for elementary school teacher through interactive video making training. *Community Empowerment*, 7(7), 1182-1188. <https://doi.org/10.31603/ce.6616>
- Satgas Penanganan Covid-19. (2022). *Analisis Data Covid-19 Indonesia*.
- WHO Emergency Response. (2023). *Weekly epidemiological update on COVID-19 - 22 March 2023*.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---